

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan interior galeri seni daur ulang anorganik di Surabaya ini didasarkan pada fakta yang terjadi di lingkungan sekitar yaitu semakin meningkatnya sampah anorganik yang dapat mengancam kelanjutan hidup manusia jika tidak ditangani secara langsung. Pada perancangan ini penulis mencoba mengklasifikasikan sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan menjadi suatu elemen arsitektural, khususnya sebagai elemen interior dengan objek bangunan galeri sebagai sampel penerapan eksplorasi material, terkait aktivitas galeri yang dapat dinikmati dari elemen ruang dalamnya. Sehingga perancangan ini membawa misi untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang dalam pengolahan sampah di kehidupan sehari-hari.

Dalam proses daur ulang yang perlu diperhatikan adalah energi untuk mendaur ulang tidak lebih banyak dibandingkan membuat produk dari bahan mentah. Contoh sampah anorganik yang dapat didaur ulang maupun di *reuse* atau memakai kembali adalah plastik, mengingat plastik sangat dekat dengan aktivitas manusia sehari-hari, namun memiliki bahaya paling tinggi yang dapat membahayakan manusia. Sampah anorganik lain yang menjadi objek kajian adalah sampah botol kaca, kaleng, kaca, dan keramik.

Setelah melalui proses analisa, diketahui bermacam-macam pola penyusunan material dengan fungsi sebagai elemen struktural maupun arsitektural yang dapat diaplikasikan pada suatu ruang sebagai penunjang fungsi didalamnya. Karakter material yang bermacam-macam memberikan kesan tersendiri pada ruang sehingga menciptakan suatu pengalaman ruang tersendiri. Botol kaca kosong dapat dimanfaatkan sebagai elemen konstruksi sekaligus berfungsi untuk peredam suara. Botol plastik besar kemungkinan untuk dapat diaplikasikan menjadi elemen partisi ruang yang sewaktu-waktu dapat diubah karena sifat plastik yang ringan dan mudah dipindahkan. Kemasan kaleng pun dapat dimanfaatkan sebagai partisi yang dapat memberikan efek akustik karena menimbulkan bunyi bergemerincing, sehingga menjadi salah satu cara untuk memainkan suasana ruang. Bagian tutup kaleng kosongpun dapat berfungsi sebagai peredam suara seperti botol.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan selama penyusunan skripsi ini adalah:

- a. Kajian dalam penulisan skripsi ini belum disertai dengan eksperimen secara langsung. Studi mengenai cara pemasangan, karakter material, didapatkan dari studi literatur dan komparasi. Kesan dan efek pada ruang dari eksplorasi material menggunakan permodelan 3d komputer. Dari kajian ini sangat diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang akan membahas lebih lanjut mengenai sistem konstruksinya dan hal lain yang terkait dengan pengembangan tulisan ini.
- b. Membutuhkan pengembangan ide yang inovatif terkait pengolahan sampah anorganik menjadi elemen arsitektural sehingga aplikasi material dapat memenuhi aspek keamanan bangunan seperti perlindungan dari bahaya kebakaran, gempa bumi, mengingat salah satu material yang digunakan yaitu botol kaca memiliki sifat mudah pecah jika ada ketidakseimbangan dalam pola penyusunannya.
- c. Material daur ulang anorganik sebagai material alternatif bangunan juga perlu dikaji dari berbagai sisi, seperti sistem perawatan material, kekuatan konstruksi, fungsi, maupun estetika. Hasil kajian dari penulisan skripsi dapat menjadi langkah awal dalam penelitian selanjutnya, tentunya tetap bertujuan dalam upaya mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah anorganik yang tidak dapat terurai oleh tanah.